

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan privasi oleh Perum Peruri mencerminkan komitmen yang kuat terhadap perlindungan data pribadi, sesuai dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi. Fokus perusahaan pada keamanan digital dan adaptasi cepat terhadap ancaman siber menjadi krusial terhadap ancaman siber yang meningkat. Sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik, Peruri CA mematuhi persyaratan pemerintah, termasuk tata kelola data elektronik. Kebijakan privasi mencerminkan ketaatan terhadap Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 dan penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 untuk perusahaan digital. Beberapa aspek kunci implementasi kebijakan privasi Peruri CA, seperti pemberitahuan data, koordinasi pihak ketiga, dan hak pengguna, harus diperhatikan. Meskipun kebijakan menciptakan landasan kuat, evaluasi terus-menerus diperlukan untuk kesesuaian dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022. Korelasi dengan teori perlindungan hukum memberikan jaminan hak individu. Peruri CA, dengan dasar kuat, perlu terus memantau perubahan regulasi dan teknologi.
2. Dalam dinamika hukum, dampak tidak terakomodirannya Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 terhadap kebijakan privasi, khususnya Peruri CA, menjadi tantangan serius. Meskipun undang-undang memberikan dasar hukum, implementasi manajemen hak subjek data mengalami hambatan. Pentingnya peningkatan pemberitahuan kepada pengguna dan pembaruan kebijakan privasi ditekankan, sambil meningkatkan kebijakan keamanan data. Pembaruan undang-undang menekankan audit dan pemantauan berkala kebijakan privasi, termasuk audit internal rutin. Sanksi administratif dan pidana serius, seperti peringatan, penghentian sementara, penghapusan data, dan denda administratif hingga 2% dari pendapatan tahunan, diterapkan. Pidana penjara dan denda berlaku untuk perolehan atau pengumpulan data pribadi ilegal, menunjukkan ketegasan undang-undang terhadap pelanggaran privasi.

B. Saran

Saran yang diusulkan untuk Perum Peruri adalah untuk memperkuat kebijakan privasinya melalui implementasi langkah-langkah konkrit. Direkomendasikan untuk meningkatkan keamanan data, secara rutin memperbarui kebijakan, dan menjalankan audit internal sebagai alat penilaian kepatuhan. Perhatian khusus sebaiknya difokuskan pada manajemen hak subjek data yang responsif, seiring dengan memastikan kesesuaian dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022. Optimalisasi kesadaran karyawan, identifikasi potensi dampak negatif, dan penuhi ketentuan sanksi undang-undang juga menjadi imperatif. Koordinasi yang efektif dengan pihak ketiga dan pelaksanaan evaluasi kebijakan secara berkelanjutan hendaknya menjadi bagian integral dari strategi perusahaan. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan Perum Peruri dapat lebih efektif dalam menjaga keamanan data pribadi pengguna.